

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **MENCARI KATEKESE BAGI ORANG JAWA YANG MENDALAMI KEBATINAN**. Pemilihan judul ini didasari dari suatu permenungan dan pergumulan dalam tinjauan refleksi penulis akan pemahaman, penghayatan, dan perjumpaan yang sejati akan mistik dan klenik Kebatinan Jawa dewasa ini yang semain marak di kalangan orang Jawa dengan perwahyuan Allah yang sempurna melalui diri Yesus Kristus sebagai sumber penghayatan bagi orang Jawa.

Tanah Jawa, yang kaya dengan simbol, lambang, dan syarat akan budaya dan tradisi, semua itu yang boleh dikatakan terikat dalam satu bentuk elemen unsur mistik Kebatinan. Hal ini mengusik hati penulis untuk lebih dalam mempelajari, dari kesatuan elemen tersebut terkadang menjadi jalan dan ritual-ritual upacara yang salah bagi orang Jawa di dalam memuliakan dan mengagungkan Allah. Imbas dari mistik dan klenik tersebut menjadi gaya serta jalan hidup orang Jawa untuk memperoleh kemudahan-kemudahan duniawi, dan akhirnya membawa kepada “kekafiran” (pemujaan berhala).

Penulis bertolak dari sana berharap dengan merenungkan dan mengkaji dalam refleksi batin bermaksud memberikan tawaran kepada orang-orang Jawa yang mendalami Kebatinan untuk mengarahkan kepada perwahyuan dan kepercayaan iman yang sejati melalui mengenal, menggumuli dan akhirnya menghayati lebih mendalam pengalaman iman melalui Rahmat Allah dalam diri tokoh “Sang Guru Sejati – Yesus Kristus”. “Manunggaling Kawula Gusti”, merupakan bentuk pertobatan pribadi dan kepasrahan total kepada Allah, yang akhirnya membawa manusia kepada pertemuan dan kesatuan yang sejati dalam kemuliaan Allah melalui Yesus Kristus – Tuhan.

## **ABSTRACT**

This thesis takes title: **SEARCHING CATECHESSES FOR JAVANESE WHOM ESTABLISHES SPIRITUAL**. This title choose based on musing and wrestling on author's reflection of comprehension and genuine introduction about mystic and Java spiritual charlatanism, which more become buzz recent time amongst Javanese with perfect Allah revelation through Jesus Christ as comprehension sour for Javanese.

Javanese Island abounded by symbol, sign, and condition on culture and tradition, they are may say relate each other in one element from of spiritual mystic. This event perturbs author to more deeply study it, from those elements unity, some time become fault way and religion ritual for Javanese When adore and exalt Allah. The superficial of those mystics and charlatanisms eventually become such Javanese's style and way-of-life to attain secular facilities, and finally bring them to paganism.

Start from that point, author wish to muse recite in spiritual reflection, and intend to provide such suggestion toward Javanese whom establishes Spiritual to rely on true faith revelation and believing through know, hold, and deeper comprehend faith experience through Allah's bless inside the figure "The Truly Teacher - Jesus Christ". "Manunggaling Kawula Gusti" or 'God's Creatures United' constitutes personal repent and forswear and totally submit fate to Allah, and finally bring people to the true meeting and unity in Allah's sublime through Jesus Christ – God.